

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada kedua pasien yang mengalami hipertensi di Puskesmas Singkawang Timur 1, dapat ditarik kesimpulan antara lain:

1. Pada konsep dasar asuhan pada Ibu Hamil dengan dengan hipertensi merupakan suatu penyebab pembuluh darah terjepit sehingga terjadi gangguan aliran pembuluh darah dan kurangnya aliran darah dari plasenta. Hipertensi dalam kehamilan terjadi pada trimester pertama dengan usia kehamilan lebih dari 20 minggu.
2. Pengkajian data subjektif dan objektif yang dilakukan pada pasien 1 dan 2 didapatkan hasil dari anamnesa serta pemeriksaan yang dilakukan sebagai berikut :
 - a. Pada pasien 1 (Ny. P), didapati berusia 30 tahun, pendidikan SMP dan ibu mengatakan keluhan yang dirasakan yaitu kadang pusing dan badan terasa lemas. keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan darah 140/80 mmHg, nadi 84 kali per menit, pernapasan 20 kali per menit, suhu 36,8°C
 - b. Pada pasien 2 (Ny. F), didapati usia 25 tahun, pendidikan SMA dan ibu mengatakan keluhan yang dirasakan yaitu pusing dan rasa letih (capek). keadaan umum baik, kesadaran composmentis, tekanan

darah 140/100 mmHg, nadi 89 kali per menit, pernapasan 22 kali per menit, suhu 36°C. Setelah dilakukan asuhan didapati tekanan darah kedua pasien normal.

3. Ditegakkan diagnosa kebidanan pada Ny. P didapati G_{III} P_I A_I hamil 28 minggu dengan hipertensi dan pada Ny. F didapati G_{III} P_{II} A₀ hamil 30 minggu dengan hipertensi.
4. Data penatalaksanaan Ny. P dan Ny. F dengan penatalaksanaan yaitu menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan, menganjurkan ibu makan-makanan bergizi, mengurangi makan berlemak, asin dan gorengan, menganjurkan ibu untuk istirahat yang cukup dan memberikan ibu obat Fe dan Paracetamol.
5. Menganalisis perbedaan konsep dasar teori dengan asuhan kebidanan yang diberikan pada ibu hamil dengan hipertensi didapati tidak adanya perbedaan antara teori dengan kasus yang diteliti.
6. Evaluasi pada pasien 1 dan pasien 2 dengan Hipertensi yaitu telah dilakukan kunjungan rumah 3 kali dengan hasil ada peningkatan pada Ny. P yang semula Berat badan : 53 kg, Tekanan darah : 140/80, Nadi : 84 kali/menit, Suhu : 36,8°C, Respirasi : 20 kali/menit, TFU 3 jari di atas pusat (25 cm), DJJ: 148 kali/menit menjadi Berat badan : 53,7 kg, Tekanan darah : 110/70 mmHg, Nadi : 84 kali/menit, Suhu : 36,7°C, Respirasi : 20 kali/menit, TFU 4 jari di atas pusat (26 cm), DJJ: 150 kali/menit. Pada Ny. F yang semula Berat badan : 71 kg, Tekanan darah : 140/100 mmHg, Nadi : 89 kali/menit, Suhu : 36°C, Respirasi : 22

kali/menit, TFU 3 jari di bawah px (28 cm), DJJ: 150 kali/menit menjadi Berat badan : 71,5 kg, Tekanan darah : 110/70 mmHg, Nadi : 80 kali/menit, Suhu : 37°C, Respirasi : 20 kali/menit, TFU 4 jari di bawah px (30 cm), DJJ: 145 kali/menit.

7. Terdapat kesenjangan antara teori dengan praktek dilapangan setelah dilakukan asuhan kebidanan yaitu pada pasien 1 dan pasien 2 dimana Dari data usia ibu hamil yang hipertensi didapati kedua pasien berusia 25 dan 30 tahun, bahwa faktor resiko dari hipertensi dalam kehamilan yaitu wanita hamil berusia kurang dari 25 tahun dengan insidens >3 kali lipat dan wanita hamil berusia lebih dari 35 tahun dapat terjadi hipertensi laten. Dari kedua pasien didapati hasil pengukuran TFU yaitu pada pasien I didapati TFU 25 cm pada usia kehamilan 28 minggu, sedangkan pada pasien II didapati TFU 28 cm pada usia kehamilan 30 minggu.

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa Kebidanan

Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan kualitas intelektual dan fungsional yang ada dalam diri masing-masing individu agar lebih dapat memahami perkembangan ilmu kebidanan dan berpengalaman dalam menangani setiap permasalahan yang dialami oleh pasien sehingga dapat membantu perbaikan kualitas pelayanan kesehatan yang ada.

2. Bagi Akademi Kebidanan 'Aisyiyah Pontianak

Diharapkan institusi pendidikan dapat meningkatkan dan mengembangkan metode pelaksanaan asuhan kebidanan dalam memberikan pendidikan kepada mahasiswa untuk memecahkan masalah. Mengingat metode tersebut sangat bermanfaat dalam membina petugas kesehatan guna menciptakan sumber daya manusia yang berpotensi dan profesional dengan demikian setiap masalah kesehatan yang ada di masyarakat dapat teratasi.

3. Bagi Puskesmas Singkawang Timur 1

Kualitas pelayanan kesehatan yang sudah ada diharapkan dapat dipertahankan agar dapat memberikan pelayanan kesehatan yang memuaskan masyarakat khususnya dalam menangani masalah ibu hamil dengan hipertensi karena kasus ini masih sering terjadi di Puskesmas Singkawang Timur 1.